

## CERAMAH TENTANG KOMUNIKASI KESEHATAN DI FAKULTAS FARMASI DAN ILMU KESEHATAN

**Setiamenda Ginting**

Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia Indonesia  
Email : [menda.setia@yahoo.com](mailto:menda.setia@yahoo.com)

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pelatihan dan sosialisasi sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan dalam mengomunikasikan kesehatan. Objek pengabdian masyarakat ini adalah seluruh masyarakat di medan. Masalah yang dihadapi belum ada pemahaman yang baik tentang kesehatan Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan mengenai kesehatan dan kesadaran masyarakat. Hasil dari kegiatan ini yaitu (1) Secara umum, peserta mampu memahami materi komunikasi kesehatan yang diberikan dengan baik, (2) Pelatihan yang dilakukan dengan cara sosialisasi

Kata kunci : **Komunikasi Kesehatan**

### Abstract

*The community service activities carried out aim to provide training and socialization as an effort to improve the ability to communicate health. The object of this community service is the entire community in the field. The problem faced is that there is no good understanding of health. This is due to the lack of knowledge about health and public awareness. The results of this activity are (1) In general, participants are able to understand the health communication material provided properly, (2) Training is carried out by means of socialization*

Keywords: **Health Communication**

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan dan masalah penyakit, tidak semata-mata bersumber dari kelalaian individu, kelalaian keluarga, kelalaian kelompok atau komunitas. Kebanyakan penyakit yang diderita individu maupun penyakit yang ada di komunitas masyarakat pada umumnya bersumber dari ketidaktahuan dan kesalahpahaman atas berbagai informasi kesehatan yang diterima.

Komunikasi kesehatan mencakup pemanfaatan jasa komunikasi untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya peningkatan dan pengelolaan kesehatan oleh individu maupun komunitas masyarakat. Selain itu, komunikasi kesehatan juga meliputi kegiatan menyebarluaskan informasi tentang kesehatan kepada masyarakat agar tercapai perilaku hidup sehat, menciptakan kesadaran, mengubah sikap dan memberikan motivasi pada individu untuk mengadopsi perilaku sehat yang direkomendasikan menjadi tujuan utama komunikasi kesehatan.

Komunikasi kesehatan merupakan studi yang menekankan peranan teori komunikasi yang dapat digunakan dalam penelitian dan praktik yang berkaitan dengan promosi kesehatan dan pemeliharaan kesehatan. Komunikasi keseha-tan merupakan proses untuk mengembangkan

atau membagi pesan kesehatan kepada audiens tertentu dengan maksud mempengaruhi penge-  
tahuan, sikap, keyakinan mereka tentang pilihan perilaku hidup sehat  
Definisi lain dari komunikasi kesehatan menurut Health Communication Partnership's  
M/MC Health Communication Materials Data- base ialah Seni dan teknik penyebarluasan  
informasi kesehatan yang bermaksud mempengaruhi dan memotivasi individu, mendorong  
lahirnya lembaga atau institusi baik sebagai peraturan ataupun sebagai organisasi di kalangan  
audiens yang mengatur perhatian terhadap kesehatan. Komunikasi kesehatan meliputi  
informasi ten-  
tang pencegahan penyakit, promosi kesehatan, kebijaksanaan pemeliharaan kesehatan,  
regula- si bisnis dalam bidang kesehatan, yang sejauh mungkin mengubah dan membarui  
kualitas individu dalam suatu komunikasi atau masyarakat dengan mempertimbangkan  
aspek ilmu pengetahuan dan etika (Liliweri, 2007: 47)

### **Analisis Situasional**

Menurut Liliweri (2008), komunikasi dapat diartikan sebagai pengalihan suatu pesan dari  
satu sumber kepada penerima agar dapat dipahami. Proses komunikasi biasanya melibatkan  
dua pihak, baik antar individu dengan individu, individu dengan kelompok atau antar  
kelompok dengan kelompok yang berinteraksi dengan aturan-aturan yang disepakati bersama.  
Adapun fungsi komunikasi itu sendiri yakni : 1) Untuk menyampaikan pesan (informasi) atau  
menyebarkan informasi kepada orang lain. Artinya, dari penyebaran informasi ini  
diharapkan penerima informasi akan mengetahui apa yang ingin diketahui. 2) Untuk  
menyampaikan pesan (informasi) atau menyebarkan informasi yang bersifat mendidik  
orang lain. Artinya, dari penyebaran informasi ini diharapkan penerima informasi akan  
menambah pengetahuan tentang sesuatu yang ingin diketahui. 3) Untuk memberikan instruksi  
kepada penerima pesan. 4) Untuk mempengaruhi dan mengubah sikap penerima pesan.

Komunikasi kesehatan merupakan bagian dari komunikasi antar manusia yang memiliki  
fokus pada bagaimana seorang individu dalam suatu kelompok/masyarakat menghadapi isu-  
isu yang berhubungan dengan kesehatan serta berupaya untuk memelihara kesehatannya  
(Northouse dalam Notoatmodjo, 2005). Fokus utama dalam komunikasi kesehatan adalah  
terjadinya transaksi yang secara spesifik berhubungan dengan isu-isu kesehatan dan faktor-  
faktor yang mempengaruhi transaksi tersebut. Transaksi yang berlangsung antar ahli  
kesehatan, antara ahli kesehatan dengan pasien dan antara pasien dengan keluarga pasien  
merupakan perhatian utama dalam komunikasi kesehatan.

### **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada  
masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra  
yaitu secara langsung memberikan sosialisasi dan pelatihan hidup sehat bagi masyarakat.  
Pelatihan ini diharapkan masyarakat setempat dapat menerapkan pola hidup sehat dan  
nyaman.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode yang digunakan dalam Sosialisasi ini adalah metode ceramah,tanya-jawab serta  
demonstrasi.

### **Metode Evaluasi**

Evaluasi dilakukan pada akhir sesi kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan melalui penyebaran kuesioner keseluruh peserta.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun hasil kegiatan adalah sebagai berikut :

Tabel 1 : Hasil Pencapaian Akhir

<b>Unsur</b>	<b>Pra Sosialisasi</b>	<b>Pasca sosialisasi</b>	<b>Uraian</b>	<b>Presentase %</b>
Ceramah tentang Komunikasi Kesehatan di Fakultas Farmasi dan Ilmu Kesehatan	Belum memahami dengan baik tentang Komunikasi Kesehatan	Memahami dengan baik tentang Komunikasi Kesehatan	Memberikan pengetahuan tentang Komunikasi Kesehatan	<b>100%</b>

**PEMBAHASAN**

Secara keseluruhan kegiatan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Semua pihak dapat bekerjasama dengan baik. Banyak hal positif yang ditanamkan dalam kegiatan ini. Salah satunya menambah pemahaman dan meningkatnya skill lebih mendalam tentang Pelaksanaan kegiatan berlangsung cukup interaktif ditandai dengan banyaknya pertanyaan dari peserta. Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut yaitu :

- 1) Secara umum, peserta mampu memahami materi ceramah komunikasi kesehatan di fakultas farmasi dan ilmu kesehatan yang diberikan dengan baik.
- 2) Pelatihan yang dilakukan dengan cara simulasi satu kasus perusahaan maka terjadi optimisme peserta terhadap pemahaman komunikasi kesehatan

**KESIMPULAN**

Komunikasi kesehatan dalam berbagai bentuk seperti media advokasi, media massa, media entertainmen dan internet mampu membentuk sikap dan mengubah perilaku individu dengan cara meningkatkan kesadaran dan menambah pengetahuan tentang isu-isu kesehatan, masalahmasalah kesehatan dan solusi kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan dan mempertahankan derajat kesehatan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Baxter, L., Nichole E., Ho, Evelyn, 2008. Everyday Health Communication Experiences. Journal of American College Health. Vol. 56 No. 4.

Notoatmodjo, S. 2005. Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi. Jakarta : Rineka Cipta

Sutton, S. 2004. Health Psychology. London: Sage

Jurnal Psikogenesis. Vol. 1, No. 1/ Desember 2012

Pola Komunikasi Kesehatan Dalam Pelayanan Dan Pemberian Informasi Mengenai Penyakit Tbc Pada Puskesmas Di Kabupaten Bogor.

Kokom Komariah, Susie Perbawasari, Aat Ruchiat Nugraha, Heru Ryanto Budiana. Jurnal Kajian Komunikasi, Volume 1, No. 2. 2013